



Analisis Problematika Guru Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di SDN 1 Jabung Gantiwarno

Devina Wynne Prastica

wynnedevina5@gmail.com

Universitas Widya Dharma Klaten

Erlintang Femy Firdauzy

firdauzye@gmail.com

Universitas Widya Dharma Klaten

Afisa Isnaini Irvana

afisairfana@gmail.com

Universitas Widya Dharma Klaten

Almanda Dyas Nabella

aldyasnabella@gmail.com

Universitas Widya Dharma Klaten

Nela Rofisian

nelarofisian491@gmail.com

Universitas Widya Dharma Klaten

Abstrak Pendidikan merupakan hal yang utama dan menjadi prioritas di setiap negara dengan pendidikan yang baik dan berkualitas negara akan mendapatkan kemajuan dalam berbagai aspek kehidupan. Pendidikan dapat menjadi faktor penting untuk memutus rantai kemiskinan. Namun permasalahan pendidikan di Indonesia masih menghadapi berbagai permasalahan mengenai kurikulum. Pergantian kurikulum yang terus dilakukan dengan adanya pergantian menteri pendidikan, probelematika sudah mulai dirasakan baik dari guru maupun kepala sekolah. Tujuan penelitian ini untuk mengkaji problematika penerapan kurikulum merdeka di SDN 1 Jabung Gantiwarno, untuk metode yang digunakan yaitu dengan jenis pendekatan kualitatif. Setelah dilakukan penelitian guru mengalami beberapa problematika dalam proses penerapannya.

Kata Kunci : Problematika Kurikulum, Pendidikan di Indonesia, Kurikulum Merdeka

Pendahuluan

Sistem pendidikan yang baik akan menciptakan sumber daya manusia yang unggul dan membuat suatu negara menjadi maju, pendidikan memiliki peran yang sangat penting untuk masa depan individu dan masyarakat. Hak untuk memperoleh pendidikan dasar adalah hak setiap warga negara dalam memperoleh layanan pendidikan. Pendidikan merupakan proses pembelajaran mengenai keterampilan untuk membentuk kepribadian siswa serta karakter untuk menjadi lebih bertanggung jawab dan disiplin (Anjeliani et al., 2024). Mengacu pada Undang-Undang No.20 tahun 2003 tentang fungsi pendidikan

nasional yaitu pasal 3 dijelaskan bahwa Pendidikan nasional mengedepankan kemampuan siswa untuk mengedepankan nilai-nilai kebangsaan dan cinta tanah air agar dapat menyongsong masa depan, berlandaskan Pancasila dan UUD 1945, serta nilai agama dan kebudayaan nasional Indonesia.

Pembaharuan kurikulum merdeka belajar berpengaruh dalam pelaksanaan pembelajaran baik dari segi metode pembelajaran dan proses pelaksanaannya, serta akan mengalami peningkatan kualitas pendidikan (Zulaiha et al., 2023). Kemendikbud mengganti kurikulum dari kurikulum 2013 menjadi kurikulum merdeka belajar. Istilah merdeka belajar yaitu memberikan kebebasan baik guru maupun siswa untuk mengeskplor pembelajaran diluar kelas maupun didalam kelas, siswa di tuntut untuk mandiri dalam belajar disekolah dan mendorong guru untuk mengembangkan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan siswa (Roos M. S. Tuerah, 2023). Kurikulum Merdeka menekankan pada pembelajaran berbasis kompetensi pengembangan keterampilan dan coping skill siswa untuk menghadapi tantangan di masa depan, juga dalam pengembangan karakter sesuai dengan nilai-nilai bangsa indonesia dan mengedepankan kreativitas siswa dalam mengembangkan potensinya dalam pembelajaran.

Dalam penerapan kurikulum merdeka tentunya tidak berjalan mulus begitu saja, masih ada problematika dalam penerapannya karena kurikulum merdeka memerlukan adaptasi dan kesiapan yang maksimal baik dari kepala sekolah maupun guru, problematika tersebut di antaranya : 1) Kurangnya kesiapan guru untuk menerapkan kurikulum merdeka, Guru masih terbiasa dengan kurikulum sebelumnya dan untuk beradaptasi dengan kurikulum merdeka guru masih merasa sulit. 2) Dalam pelaksanaan pembelajaran guru merasa sulit dalam mengoperasikan laptop dan proyektor. 3) Guru masih kesulitan dalam penyusunan Modul Ajar, Alur Tujuan Pembelajaran, dan Tujuan Pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum merdeka, kurangnya sosialisasi dan informasi yang didapatkan guru terhadap kurikulum merdeka serta guru masih merasa kesulitan dalam menyusun perangkat pembelajaran seperti Modul Ajar, Bahan Ajar, LKPD, Kisi-Kisi, Lembar Evaluasi dan Media pembelajaran. 4) Sarana dan Prasarana sekolah dasar kurang memadai seperti perpustakaan yang belum lengkap dan buku-buku yang tidak diperbarui, serta lab yang belum tersedia. 5) Guru kurang berinovasi dalam melaksanakan pembelajaran seperti pembuatan alat peraga yang kurang menarik bagi peserta didik

sehingga peserta didik merasa bosan dan tidak aktif dalam pembelajaran. 6) Guru kurang kompeten dalam pembelajaran penerapan model pembelajaran secara maksimal.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, kualitatif adalah salah kegiatan prosedur pada penelitian guna untuk menghasilkan data deskriptif yaitu meliputi ucapan atau tulisan dan perilaku perorangan yang sedang diamati (Jannah et al., 2022). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam melakukan penelitian ini yaitu observasi dan wawancara.

Hasil dan Pembahasan

Kemendikbud menerbitkan kebijakan baru yaitu perubahan kurikulum 2013 menjadi kurikulum merdeka. Kemendikbud memaparkan bahwa kelebihan dari kurikulum merdeka yaitu, sederhana dan mudah diterima bagi siswa agar tidak merasa bosan dan pasif dalam pembelajaran (Damayanti et al., n.d.). Kurikulum merdeka harus di kuasai oleh guru sebelum diajarkan kepada siswa, jika guru belum menguasai kurikulum merdeka maka kurikulum tersebut tidak dapat berjalan dengan maksimal, pembelajaran pada kurikulum merdeka lebih relevan dan interaktif. Keberhasilan dalam menerapkan kurikulum merdeka dilihat dari pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan.

Penerapan kurikulum merdeka mengedepankan peran guru untuk mengembangkan potensi yang dimiliki siswa, dan pembelajaran yang memiliki kompetensi yang baik (Solikhah & Wahyuni, 2023). Kurikulum merdeka menjadikan siswa lebih bersemangat dalam pembelajaran dan bekerjasama dengan baik serta menumbuhkan nilai moral siswa. Pembelajaran yang dapat dilakukan diluar kelas dapat membentuk karakter siswa untuk menjaga dan mencintai lingkungan sekitar dan siswa dapat mudah bergaul dengan teman yang lain.

Kurikulum merdeka belajar merupakan kurikulum yang dibuat untuk menyempurnakan kurikulum 2013, kurikulum ini dikembangkan sebagai kurikulum yang lebih fleksibel sekaligus berfokus pada materi esensial dan pengembangan karakter serta kompetensi peserta didik. Kurikulum merdeka ini terapkan pada setiap jenjang pendidikan. Dengan adanya kurikulum merdeka pemerintah berharap kurikulum ini dapat mengatasi berbagai masalah pendidikan di Indonesia, kurikulum ini memberikan kesempatan pada siswa untuk belajar sesuai dengan minat bakat mereka.

Problematika Penerapan Kurikulum Merdeka di SDN 1 Jabung

Berdasarkan hasil wawancara salah satu guru di SDN 1 Jabung ditemukan beberapa problematika, di antaranya : 1) Kurangnya kesiapan guru untuk menerapkan kurikulum merdeka. Guru masih terbiasa dengan kurikulum sebelumnya, untuk beradaptasi dengan kurikulum merdeka guru masih merasa sulit. 2) Dalam pelaksanaan pembelajaran guru merasa sulit dalam mengoperasikan laptop dan proyektor. 3) Guru masih kesulitan dalam penyusunan Modul Ajar, Alur Tujuan Pembelajaran, dan Tujuan Pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum merdeka, kurangnya sosialisasi dan informasi yang didapatkan guru terhadap kurikulum merdeka, guru masih merasa kesulitan dalam menyusun perangkat pembelajaran seperti Modul Ajar, Bahan Ajar, LKPD, Kisi-Kisi, Lembar Evaluasi dan Media pembelajaran. 4) Sarana dan Prasarana sekolah dasar kurang memadai seperti perpustakaan yang belum lengkap dan buku-buku yang tidak diperbarui, dan lab yang belum tersedia. 5) Guru kurang berinovasi dalam melaksanakan pembelajaran seperti pembuatan alat peraga yang kurang menarik bagi peserta didik sehingga peserta didik merasa bosan dan tidak aktif dalam pembelajaran. 6) Guru kurang kompeten dalam pembelajaran penerapan model pembelajaran secara maksimal.

Solusi yang Diupayakan Untuk Mengatasi Problematika

Dengan banyaknya problematika di SDN 1 Jabung dalam pelaksanaan kurikulum merdeka belajar, maka dibutuhkan solusi untuk mengatasi problematika, solusi tersebut di antaranya :

1. Sekolah melaksanakan pelatihan mengenai penerapan kurikulum merdeka secara maksimal untuk melaksanakan kurikulum merdeka.
2. Guru mencari informasi dan belajar secara mandiri melalui internet dan platform mengenai kurikulum merdeka.
3. Guru mengikuti kelompok kerja guru yang bermanfaat untuk meningkatkan kompetensi dan skill guru baik didalam dan diluar kelas.
4. Menggunakan platform pembelajaran sebagai referensi dalam penerapan kurikulum merdeka.
5. Memperbaiki dan melengkapi sarana dan prasarana.
6. Guru mengikuti pelatihan untuk memperbaiki dan mengembangkan metode pembelajaran, media pembelajaran dan strategi agar kurikulum merdeka terlaksana dan dapat diterima mudah bagi peserta didik.

7. Kepala Sekolah melakukan monitoring berkala guna melihat kondisi penerapan kurikulum merdeka terlaksana secara optimal.
8. Kepala Sekolah dan guru perlu menjalin kerjasama dan komunikasi yang baik agar kurikulum merdeka dapat berjalan optimal.

Kesimpulan

Dalam penerapan kurikulum merdeka di SDN 1 Jabung ditemukan berbagai persoalan, Persoalan tersebut di antaranya : 1) Kurangnya kesiapan guru untuk menerapkan kurikulum merdeka. Guru masih terbiasa dengan kurikulum sebelumnya, untuk beradaptasi dengan kurikulum merdeka guru masih merasa sulit. 2) Dalam pelaksanaan pembelajaran guru merasa sulit dalam mengoperasikan laptop dan proyektor. 3) Guru masih kesulitan dalam penyusunan Modul Ajar, Alur Tujuan Pembelajaran, dan Tujuan Pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum merdeka, kurangnya sosialisasi dan informasi yang didapatkan guru terhadap kurikulum merdeka, guru masih merasa kesulitan dalam menyusun perangkat pembelajaran seperti Modul Ajar, Bahan Ajar, LKPD, Kisi-Kisi, Lembar Evaluasi dan Media pembelajaran. 4) Sarana dan Prasarana sekolah dasar kurang memadai seperti perpustakaan yang belum lengkap dan buku-buku yang tidak diperbarui, dan lab yang belum tersedia. 5) Guru kurang berinovasi dalam melaksanakan pembelajaran seperti pembuatan alat peraga yang kurang menarik bagi peserta didik sehingga peserta didik merasa bosan dan tidak aktif dalam pembelajaran. 6) Guru kurang kompeten dalam pembelajaran penerapan model pembelajaran secara maksimal.

Dengan adanya permasalahan dalam penerapan kurikulum merdeka di SDN 1 Jabung maka peneliti dapat memberikan solusi antara lain : 1) Sekolah melaksanakan pelatihan mengenai penerapan kurikulum merdeka secara maksimal untuk melaksanakan kurikulum merdeka. 2) Guru mencari informasi dan belajar secara mandiri melalui internet dan platfrom mengenai kurikulum merdeka. 3) Guru mengikuti kelompok kerja guru yang bermanfaat untuk meningkatkan kompetensi dan skill guru baik didalam dan diluar kelas. 4) Menggunakan platfrom pembelajaran sebagai referensi dalam penerapan kurikulum merdeka. 5) Memperbaiki dan melengkapi sarana dan prasarana. 6) Guru mengikuti pelatihan untuk memperbaiki dan mengembangkan metode pembelajaran, media pembelajaran, dan strategi agar kurikulum merdeka terlaksana dan dapat diterima mudah bagi peserta didik. 7) Kepala sekolah melakukan monitoring berkala guna melihat

kondisi penerapan kurikulum merdeka terlaksana secara optimal. 8) Kepala sekolah dan guru perlu menjalin kerjasama dan komunikasi yang baik agar kurikulum merdeka berjalan dengan optimal.

Daftar Pustaka

- Anjeliani, S., Yanti, L. D., Aisyah, S., Saputra, M. R., Khoirunnisa, K., & Risdalina, R. (2024). Analisis Problematika Penerapan Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi, Evaluasi dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 4(2), 294–302. <https://doi.org/10.54371/jiepp.v4i2.416>
- Damayanti, A. T., Pradana, B. E., Putri, B. P., & Nur, H. (n.d.). *LITERATURE REVIEW:PROBLEMATIKA KESIAPAN GURU TERHADAP PENERAPAN KURIKULUM MERDEKA*.
- Jannah, F., Fathuddin, T. I., & Zahra, P. F. A. (2022). PROBLEMATIKA PENERAPAN KURIKULUM MERDEKA BELAJAR 2022. . . Oktober, 4(2).
- Roos M. S. Tuerah, J. M. T. (2023). *Kurikulum Merdeka dalam Perspektif Kajian Teori: Analisis Kebijakan untuk Peningkatan Kualitas Pembelajaran di Sekolah*. <https://doi.org/10.5281/ZENODO.10047903>
- Solikhah, N., & Wahyuni, A. (2023). *ANALISIS PROBLEMATIKA IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA BELAJAR DI SEKOLAH DASAR*. 08.
- Zulaiha, S., Meisin, M., & Meldina, T. (2023). Problematika Guru dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka Belajar. *Terampil: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 9(2), 163. <https://doi.org/10.24042/terampil.v9i2.13974>